

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA PENDAPATAN DAERAH DENGAN BESARNYA BELANJA MODAL

Pelaksanaan otonomi daerah sebagai implementasi Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah akan sangat tergantung pada bagaimana daerah tersebut dalam mendayagunakan sumber daya dan dana yang menjadi potensi daerah itu sendiri. Pendapatan Daerah sebagai mesin utama membiayai kegiatan-kegiatan dan pelaksanaan rumah tangga pemerintah, kegiatan masyarakat maupun salah satunya memberikan proporsi belanja modal yang lebih besar untuk pembangunan pada sektor-sektor produktif di daerah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membahas mengenai hubungan antara Pendapatan Daerah terhadap besarnya Belanja Modal pada Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta dengan data sampel yang diambil selama periode tahun anggaran 2004 sampai dengan 2007.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan studi kasus dan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut digunakan pengujian dengan analisis regresi dan korelasi Pearson Product Moment.

Hasil analisis regresi dan korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara Pendapatan Daerah (*variable independent*) dan Belanja Modal (*variable dependent*) bersifat searah, dan menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut sangat kuat. Selain itu penelitian uji t ini menunjukkan hasil  $t_{hitung} 2,972 \geq t_{tabel} 2,920$  hal ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan Daerah dengan besarnya Belanja Modal, dengan kata lain apabila Pendapatan Daerah semakin baik maka Belanja Modal tentu akan meningkat dan begitu pun sebaliknya.